

RINGKASAN

Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Formulir Persetujuan Tindakan Anestesi di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Benedicta Cherlyn Pera. NIM G41221630. Tahun 2022. Manajemen Informasi Kesehatan. Politeknik Negeri Jember, Mochammad Choirur Roziqin, S.kom, M.T (Pembimbing I), Niyalatul Muna, S.kom, M.T (Pembimbing II), Tahun 2022, Politeknik Negeri Jember.

Kelengkapan dan ketepatan waktu pengisian formulir rekam medis oleh tenaga kesehatan akan memudahkan tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan kebijakan atau terapi kepada pasien yang bersangkutan. Pengisian formulir rekam medis secara lengkap untuk tercapainya pemenuhan indikator mutu di dalam segi aspek klinis, aspek efisiensi dan efektivitas, aspek keselamatan pasien, dan aspek kepuasan pasien merupakan konsep penjaminan mutu pelayanan kesehatan secara berkesinambungan berdasarkan standar yang sudah ditetapkan. *Informed consent* yaitu persetujuan tindakan kedokteran yang diberikan kepada pasien atau keluarga pasien setelah mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai tindakan kedokteran dan kedokteran gigi yang akan dilakukan terhadap pasien.

Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta dalam memberikan pelayanan tindakan medis sudah melakukan *informed consent*, yaitu dengan memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi dan tindakan yang akan dilakukan kepada pasien, serta meminta persetujuan terhadap tindakan yang akan dilakukan sebagai bukti informasi persetujuan dan penolakan tindakan medis. Bukti tersebut yang dituangkan dalam salah satu formulir *informed consent* persetujuan tindakan anestesi. Peneliti selama pelaksanaan PKL yang dilaksanakan di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta ditemukan adanya kasus ketidaklengkapan pengisian persetujuan tindakan anestesi, sehingga peneliti mengambil sampel data dokumen rekam medis dari bulan Januari – Maret 2023 yaitu sebanyak 1112 dokumen rekam medis dengan metode teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Tujuan dari penelitian ini untuk

mengetahui angka kelengkapan identifikasi, pelaporan penting, autentikasi, dan pencatatan yang baik pada formulir persetujuan tindakan anestesi Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

Hasil dari penelitian analisis komponen identifikasi dengan kelengkapan tertinggi pada kolom nomor rekam medis, nama pasien, nama wali/pemberi persetujuan, alamat pasien, dan alamat wali/pemberi persetujuan yaitu sebesar 100%, dan ketidaklengkapan tertinggi pada kolom Tanggal persetujuan (Jam, Tanggal, Bulan dan Tahun) yaitu sebesar 99,10%. Hasil analisis komponen pelaporan penting dengan kelengkapan tertinggi pada kolom dokter pelaksana tindakan yaitu sebesar 100%, dan ketidaklengkapan tertinggi pada kolom Alternatif sebesar 98,38%. Hasil analisis komponen autentikasi dengan kelengkapan tertinggi pada kolom tanda tangan dan nama terang dokter yaitu sebesar 99,28%, dan ketidaklengkapan tertinggi pada kolom tanda tangan dan nama terang saksi 2 yaitu sebesar 1,43%. Hasil analisis komponen pencatatan yang baik dengan kelengkapan tertinggi pada kolom pembetulan kesalahan yaitu sebesar 100%, dan ketidaklengkapan tertinggi pada kolom pencatatan yang jelas yaitu sebesar 1,34%. Penyusunan upaya Perbaikan SOP *informed consent* dengan menambahkan standar terkait kelengkapan pengisian formulir *informed consent* yang harus di capai Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, Menambahkan kebijakan terkait kelengkapan pengisian *informed consent* di Rumah Sakit Panti Rapih Yoyakarta. Berdasarkan kebijakan mengenai kelengkapan pengisian *informed consent* yang harus di capai.